



PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INTENSITAS ASET TETAP, DAN SALES GROWTH TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Winfridus Hia

winfridush@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Prima Sadewa

dosen01466@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *winfridush@gmail.com*

ABSTRACT. *This study aims to analyze the effect of Capital Intensity, Managerial Ownership Structure, Fixed Asset Intensity, and Sales Growth on Tax Avoidance. The type of research used in this study is quantitative. The data source used is secondary data, namely annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study is the Consumer Non-Cyclicals Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The sample selection technique used a purposive sampling technique and obtained 16 companies over five years with a total of 80 sample data samples obtained. The results of this study indicate that Managerial Ownership, Fixed Asset Intensity, Sales Growth simultaneously affect Tax Avoidance. And the results of each show that Managerial Ownership affects Tax Avoidance, Fixed Asset Intensity does not affect Tax Avoidance, and Sales Growth does not affect Tax Avoidance.*

Keywords: *Managerial Ownership, Fixed Asset Intensity, Sales Growth, Tax Avoidance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intensitas Modal, Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Aset Tetap dan *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 16 perusahaan selama lima tahun dengan total data sampel yang di peroleh sebanyak 80 data sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Intensitas Aset Tetap, *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Serta hasil masing-masing menunjukkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Intensitas Aset Tetap, *Sales Growth*, Penghindaran Pajak.

PENDAHULUAN

Pajak sebagai sumber pemasukan terbesar di Indonesia. Selain itu, dalam konteks pemerintahan, pajak dipandang sebagai sumber utama untuk mendanai pembangunan nasional yang berkelanjutan demi mencapai keberlangsungan bangsa dan negara (Sulistiyani & Nugraha, 2019). Pajak merupakan kontribusi yang harus dibayarkan kepada negara oleh individu atau badan usaha yang bersifat wajib dan memaksa, dengan tujuan untuk mengelola dan

Received Juni 30, 2025; Revised Juli 29, 2025; Accepted Agustus 7, 2025

* Winfridus Hia, *winfridush@gmail.com*

mendistribusikan dana tersebut untuk beragam kepentingan yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan luas (Muttaqin et al., 2020).

Penghindaran pajak adalah tindakan yang sah secara hukum karena tidak melanggar undang-undang perpajakan dengan cara menekan jumlah pajak melalui pemanfaatan celah dalam regulasi (Wulandari & Purnomo, 2021). penghindaran pajak merupakan tindakan yang dilakukan secara sah untuk mengurangi kewajiban pajak karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan yang ada, dengan teknik yang digunakan dalam penghindaran pajak adalah memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang dan regulasi perpajakan untuk mengecilkan jumlah pajak yang harus dibayar (Putri & Akhadi, 2021). Tindakan Penghindaran Pajak yang ada di Indonesia salah satunya berfokus pada sektor *consumer non cyclical*.

Sektor *consumer non cyclical* merupakan salah satu sektor yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia. Fenomena Penghindaran pajak terjadi di beberapa Perusahaan yang ada di Indonesia contohnya adalah Perusahaan sub sektor *food and beverage* khususnya PT.Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, perseroan tersebut terindikasi menggunakan *transfer pricing* untuk menghindari pajak. Mereka mempunyai laba yang bagus karena pada kuartal I 2020, saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencapai Rp 1,4 triliun sedangkan, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan penjualan saham sejak Q1 2019 hingga Q1 2020 perseroan Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 4% menjadi Rp 1,4 triliun. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Mei 2020, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan penurunan drastis hingga 6,67% ke Rp 5.600/saham dan saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur turun 6,98% menjadi Rp 8.325/saham. Edwin Sebagai, Kepala Riset MNC Securities mengemukakan turunnya harga saham tak lepas dari reaksi pembelian saham yang mahal oleh investor. Indofood Sukses Sejahtera mengungkapkan, saham *Pinehill Corpora Limited* dinilai mahal sehingga harga sahamnya turun. Meski demikian, Edwin menambahkan penurunan harga saham tersebut terkait kekhawatiran investor atas dugaan *transfer pricing* (Galuh and Sevty 2024).

Berdasarkan fenomena di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak, salah satu faktor pertamanya yaitu kepemilikan manajerial. (Haryati and Bustari 2022) kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham berupa manajer yang memiliki saham perusahaan dan merupakan pemilik serta mempunyai kekuasaan dalam mengambil keputusan untuk perusahaannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Lawita 2019) Menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, karena agar laba perusahaan lebih maksimal dan manajerial memperoleh bonus yang banyak, maka manajer akan menggunakan cara-cara untuk memangkas beban yang dapat menaikkan nilai laba, salah satu caranya yaitu dengan mengurangi jumlah beban pajak perusahaan. Sedangkan penelitian berdasarkan (S. Hendrianto 2022) kepemilikan manajerial secara individu tidak memberikan dampak terhadap Penghindaran Pajak. Pengaruh manajer pada kebijakan perusahaan terlihat dari besar kecilnya persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh mereka yang berada di posisi manajerial, setiap kali perusahaan membuat keputusan, mereka akan mempertimbangkan konsekuensinya bagi masa depan perusahaan.

Penelitian penghindaran pajak dilakukan karena praktik penghindaran pajak dan penggelapan pajak yang terus terjadi di Indonesia yang dapat mempengaruhi pendapatan negara karena salah satu sumber pendapatannya pajak. Peneliti tertarik melakukan penelitian pada sektor

consumer non cyclicals di Indonesia. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat ketidak konsisten pada hasil penelitian tentang pengaruh kepemilikan manajerial, intensitas aset tetap dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan temuan yang konsisten, terutama pada sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Karena sektor *consumer non-cyclicals* memiliki banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini memberikan sampel penelitian yang cukup besar dan beragam, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif.

KAJIAN TEORI

Teori Agency

Teori keagenan menjelaskan sebagai sebuah kontrak di mana satu orang atau lebih (*principals*) melibatkan orang lain (*agent*), (Jansen dan Meckling pada tahun 1976). Dalam hal ini, pihak *principals* sebagai pemilik bisnis dan sumber daya, mempercayakan kewenangan kepada pihak manajer (*agent*) untuk dapat mengelola sumber daya perusahaan secara efektif, sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai yaitu meningkatkan keuntungan yang akan diraih. Teori keagenan membahas interaksi antara pemberi kerja dan penerima tanggung jawab untuk menjalankan tugas. Teori keagenan merupakan teori yang menggambarkan hubungan antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen. Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan perbedaan kepentingan antara para pemegang saham dan manajer, di mana masing-masing pihak memiliki kepentingan pribadi mereka sendiri. Teori agensi juga menyatakan adanya ketidakseimbangan informasi antara manajer (agen) dan pemegang saham (*principal*), karena manajer memiliki pemahaman yang lebih baik tentang data internal serta prospek perusahaan di masa mendatang dibandingkan dengan pemegang saham. Ketidakseimbangan informasi terjadi ketika informasi yang diterima oleh *principal* tidak sama dengan yang diperoleh oleh agen ketika mereka melakukan tindakan yang mengutamakan kepentingan pribadi (Haryaningsih 2019).

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Sinambela and Nuraini 2021). Negara Indonesia menganut sistem *self assessment*, kepatuhan pajak menjadi salah satu faktor terpenting dalam penerimaan serta pelaksanaan kewajiban perpajakannya. Pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Pada teori ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat pengawasan, transparansi sistem pajak, dan tingkat kesadaran masyarakat tentang manfaat yang diperoleh dari pembayaran pajak.

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan upaya meringankan tarif perpajakan dengan tidak mengabaikan hukum. Keadaan yang mengakibatkan berkurangnya jumlah pajak yang dibayar perusahaan disebut dengan penghindaran pajak (Septanta 2023). Menurut (Indriani and Juniarti 2020) penghindaran pajak adalah tindakan mengelakkan pembayaran pajak dengan cara yang sah

dan aman bagi warga negara, tanpa melanggar sistem pengenaan pajak. Sedangkan Menurut (Tanjaya and Nazir 2021) penghindaran pajak adalah tindakan mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan secara legal melalui pengaturan yang cermat untuk memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan. Berikut merupakan rumus untuk menghitung penghindaran pajak :

$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan situasi di mana terjadi peran ganda antara manajer perusahaan dan penegang saham, Menurut (Sari and Nurlaela 2020), jika kepemilikan saham manajerial semakin besar di dalam perusahaan maka manajemen akan lebih memperhatikan kepentingan perusahaan dan mengupayakan agar resiko yang terjadi di dalam perusahaan makin kecil karena jika salah mengambil keputusan maka bisa berdampak langsung dengan investasi yang terdapat di dalam perusahaan yaitu dengan menurut jurnal penelitian dari (Ramdani and Yulianto 2023). Pengukuran kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut.

$\text{KM} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$

Intensitas Aset Tetap

Intensitas Aset Tetap merupakan rasio aset tetap terhadap total aset yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin, dan peralatan (Rosdiani and Hidayat 2020). Intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset memiliki aset tetap terkait dengan penghindaran pajak yaitu kemungkinan pengurangan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan sebesar biaya penyusutan yang dapat dikurangkan. Pengukuran intensitas aset tetap menurut (Ervaniti and Sari 2020) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$
--

Sales Growth

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut, di mana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan (Honggo and Marlinah 2022). Pertumbuhan penjualan merupakan kemajuan investasi dari tahun sebelumnya dan dapat digunakan untuk memperkirakan pertumbuhan penjualan untuk tahun berikutnya (Herliandana and Sari 2023). . Pertumbuhan penjualan diukur dengan cara penjualan akhir periode dikurangi penjualan awal periode dibagi dengan penjualan awal periode (Mahdiana and Amin 2020).

$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan akhir periode} - \text{penjualan awal periode}}{\text{Penjualan awal periode}}$
--

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Menurut (Sugiyono 2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono 2019) Pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk meneliti pengaruh kepemilikan manajerial, intensitas aset tetap, dan *sales growth* terhadap Penghindaran Pajak. Data penelitian ini adalah data sekunder, menurut (Sugiyono 2019) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, karena data penelitian diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *consumer non cyclicals*.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak disektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 berjumlah 130 Perusahaan. Akan tetapi, setelah melalui proses eliminasi berdasarkan beberapa kriteria jumlah populasi yang valid semakin terbatas. Sebanyak 48 perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI secara berturut-turut selama periode 2019 sampai 2023, 2 perusahaan tidak menyediakan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, 35 perusahaan yang mengalami kerugian, 22 perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan yang dibutuhkan dalam variabel penelitian, serta 7 perusahaan yang terkena outlier. Setelah proses seleksi dengan metode purposive sampling, diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria, sehingga menghasilkan total 80 observasi data

Penelitian ini akan dibantu dengan program aplikasi *Eviews 12* dan akan menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (*time-series*) dan data deret lintang (*cross-section*). karena model ini menggabungkan keunggulan data time series dan cross section. Sebelum pengujian regresi dilakukan, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik dan uji pemilihan model untuk memastikan bahwa data layak dianalisis. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menguji signifikansi dan kekuatan hubungan antar variabel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Peneliti memilih sektor Consumer Non Cyclicals karena sektor ini menawarkan prospek yang cerah, stabil di tengah krisis, dan produk-produknya sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan peningkatan penjualan dan profit yang diharapkan, perusahaan di sektor ini dapat menarik investor untuk berinvestasi. Dari total 130 perusahaan dalam sektor ini, dipilih 16 perusahaan berdasarkan kriteria yang ditetapkan,

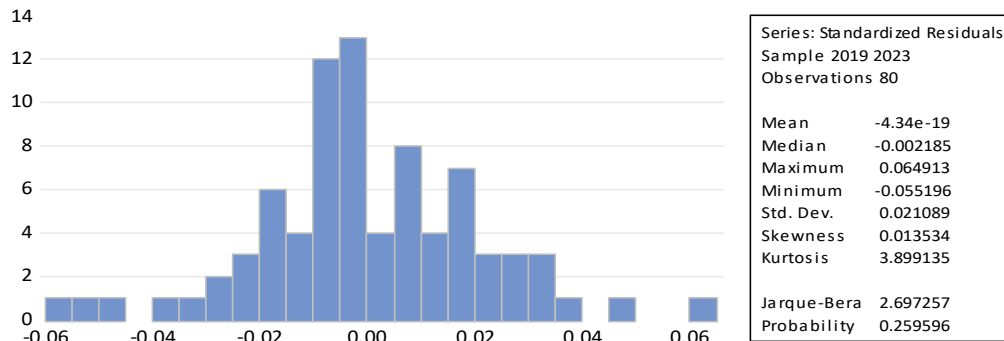
yang kemudian disesuaikan dengan periode penelitian 2019-2023, sehingga total sampel yang dianalisis adalah 80 sampel.

Hasil Estimasi Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui dua tahap, yaitu Uji Chow dan Uji *Lagrange Multiplier*. Berdasarkan hasil Uji Chow, *model Fixed Effect* dinilai lebih sesuai dibandingkan *Common Effect*. Selanjutnya, hasil Uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM). Oleh karena itu, analisis regresi pada penelitian ini menggunakan model *Fixed Effect* (FEM). Tabel berikut menampilkan hasil pemilihan model data panel. Berikut merupakan tabel yang menyajikan hasil seleksi data panel:

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	0.0018 (FEM)
2	Uji <i>Lm</i>	CEM vs FEM	0.0108 (FEM)

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan nilai *jarque-bera* sebesar 2.697257 diperoleh nilai probabilitas *jarque-bera* sebesar 0.259596. Maka diambil keputusan bahwa nilai probabilitas *jarque-bera* > 0,05 yang artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

R-squared	0.479426	Mean dependent var	0.220046
Adjusted R-squared	0.325813	S.D. dependent var	0.029229
S.E. of regression	0.024000	Akaike info criterion	-4.417701
Sum squared resid	0.035135	Schwarz criterion	-3.851970
Log likelihood	195.7080	Hannan-Quinn criter.	-4.190883
F-statistic	3.121013	Durbin-Watson stat	2.095760
Prob(F-statistic)	0.000468		

Berdasarkan hasil dari uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) adalah sebesar 0.325813 yang menyatakan jika pengungkapan Kepemilikan Manajerial, Intensitas Aset Tetap, dan *Sales Growth*

**PENGARUH KEPEMILKAN MANAJERIAL, INTENSITAS ASET TETAP,
DAN SALES GROWTH TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak sebesar 32,58%. Sedangkan sisanya sebesar 67,42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T (Uji Regresi Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.170965	0.019363	8.829384	0.0000
X1	0.063613	0.029761	2.137481	0.0366
X2	0.107646	0.059998	1.794168	0.0777
X3	-0.000561	0.001632	-0.343676	0.7323

Berdasarkan hasil uji t dengan derajat kebebasan (df) sebesar 76 dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,66515. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, dengan nilai signifikansi 0,0366 ($< 0,05$) dan t-hitung 2,137481 ($> 1,66515$), sehingga H1 diterima. Sebaliknya, Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, karena nilai signifikansinya sebesar 0,0777 ($> 0,05$) dan t-hitung 1,794168 ($< 1,66515$), sehingga H1 ditolak. Demikian pula, variabel Sales Growth tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, dengan nilai signifikansi 0,7323 ($> 0,05$) dan t-hitung -0,343676 ($< 1,66515$), sehingga H1 juga ditolak.

Uji Simultan F

R-squared	0.479426	Mean dependent var	0.220046
Adjusted R-squared	0.325813	S.D. dependent var	0.029229
S.E. of regression	0.024000	Akaike info criterion	-4.417701
Sum squared resid	0.035135	Schwarz criterion	-3.851970
Log likelihood	195.7080	Hannan-Quinn criter.	-4.190883
F-statistic	3.121013	Durbin-Watson stat	2.095760
Prob(F-statistic)	0.000468		

Dari Uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 3.121013 dengan nilai Signifikan sebesar 0.000468. sedangkan untuk mencari F tabel dengan jumlah sampel (n) = 80, jumlah variabel (k) = 4; taraf signifikan $\alpha = 0.05$; $df_1 = k-1 = 4-1=3$ dan $df_2 = n-k = 80-4 = 76$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,72 sehingga F-hitung 3.121013 > 2.72 dan secara sistematis diperoleh nilai probabilitas 0.000468. karena nilai probabilitas 0.000468 $< 0,05$ dengan demikian dinyatakan Kepemilikan Manajerial, Intensitas Aset Tetap dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2023. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai Kepemilikan Manajerial (X1) t-statistika sebesar 2.137481 dan untuk t-tabel diperoleh sebesar 1.66515, dengan demikian 2.137481 > 1.66515 dan nilai probabilitas 0.0366 < 0.05 , Secara uji parsial dapat dijelaskan adanya pengaruh terhadap penghindaran pajak. Maka, dapat dinyatakan hipotesis kedua diterima. Penelitian tersebut diterima hal ini karena kepemilikan manajerial

mendorong pihak manajemen didalam perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, salah satunya penciptaan laba.

Intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas aset tetap belum cukup efektif dalam mengawasi dan mengarahkan manajer (sebagai agen) agar bertindak sesuai kepentingan pemegang saham, karena pengawasan dari institusi belum tentu efektif, kepentingan mereka bisa beragam, mereka mungkin hanya investor pasif, dan banyak faktor lain dalam perusahaan yang lebih berpengaruh dalam menentukan kebijakan pajak.

sales growth tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. karena sedikit banyaknya persediaan yang dimiliki oleh perusahaan bukan termasuk faktor yang menentukan besar kecilnya jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Hal ini terjadi karena dalam undang-undang perpajakan tidak memberikan intensif pajak bagi perusahaan dengan jumlah persediaan barang yang besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, yang berjudul pengaruh pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional dan intensitas persediaan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan. Data yang diperoleh sebanyak 130 perusahaan tetapi hanya 16 perusahaan yang masuk dalam kriteria, dan terdapat 80 sampel yang digunakan dalam penelitian. Hasil analisis dari pengujian hipotesis dalam penelitian dapat disimpulkan :

1. Kepemilikan Manajerial, Intensitas Aset Tetap dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mempunyai beberapa keterbatasan yang diharapkan nantinya akan diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji koefisien Determinasi (*Adjusted R*²) adalah sebesar 0.325813 yang menyatakan jika pengungkapan Kepemilikan Manajerial, Intensitas Aset Tetap, dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak sebesar 32,58%. Sedangkan sisanya sebesar 67,42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini,
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen saja, yaitu Kepemilikan Manajerial, Intensitas Aset Tetap, Dan *Sales Growth*.
3. Populasi yang digunakan hanya mencakup perusahaan *Consumer Non Cyclicals* dan hanya melibatkan 16 perusahaan.
4. Periode penelitian yang digunakan hanya lima tahun pengamatan yaitu tahun 2019-2023 sehingga tidak dapat menjelaskan pengaruh *variable* independen terhadap penghindaran pajak secara keseluruhan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar manajemen perusahaan dalam sektor *consumer non cyclicals* lebih mengoptimalkan pengelolaan Kepemilikan manajerial dengan

memperhatikan aspek transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan guna meminimalisir praktik penghindaran pajak yang merugikan. Selain itu, pemegang saham institusional diharapkan dapat meningkatkan peran serta dan pengawasan secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan, khususnya terkait kebijakan perpajakan, demi mendukung tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan pajak yang optimal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan variabel dengan memasukkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi penghindaran pajak, seperti struktur modal, tata kelola perusahaan, serta kebijakan perpajakan yang berlaku. Penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau membandingkan antar sektor industri guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryaningsih, Nanda Septy. 2019. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Sales Growth, Leverage Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)." *UIN SuskaRiau*:44.http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac_usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/9/SKR/abstraksi/0000000000000097970/batubara.
- Galuh Adella Lokahita, and Sevty Wahiddirani Saputri. 2024. "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak." *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3(4): 217–29. doi:10.54259/akua.v3i4.3031.
- Nugraha, Moehammad Iman, and Susi Dwi Mulyani. 2019. "Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 6(2): 301–24.
- Hendrianto, Samino. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *JMB : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 11(2).
- Adriyanti Agustina Putri, and Nadia Fathurrahmi Lawita. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal akuntansi dan Ekonomika* 1(9): 69–75.
- Sari, Ranti Minda, Rice Haryati, and Andre Bustari. 2022. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2018)." *Pareso Jurnal* 4(2): 459–76.
- Nugraha, Moehammad Iman, and Susi Dwi Mulyani. 2019. "Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 6(2): 301–24.
- Mahdiana, Maria Qibti, and Muhammad Nuryatno Amin. 2020. "Perusahaan , Dan Sales Growth Terhadap Tax." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 7(1): 127–38.
- Sinambela, Tongam, and Lisa Nuraini. 2021. "Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance." *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 5(1): 25–34.
- Septanta, Rananda. 2023. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INTENSITAS ASET TETAP,
DAN SALES GROWTH TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

- Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak.” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 6(1): 95–104.
- Indriani, Mita Devi, and Juniarti. 2020. “Influence of Company Size, Company Age, Sales Growth, and Profitability on Tax Avoidance.” *Department of Accounting Indonesian College of Economics* (2016): 1–18. [http://repository.stei.ac.id/2123/6/Mita Devi Indriani_11160000213_Jurnal Bahasa Inggris.pdf](http://repository.stei.ac.id/2123/6/Mita%20Devi%20Indriani_11160000213_Jurnal%20Bahasa%20Inggris.pdf).
- Tanjaya, Christili, and Nazmel Nazir. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8(2): 189–208.
- Sari, Jelita Mustika, Kartika Hendra Titisari, and Siti Nurlaela. 2020. “Application of PSAK 109 In Organization of Zakat Managers (OPZ) In Sragen District (Baznas, Lazisnu, Lazismu, And Lazku).” *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* 4(3): 390–400.
- Ramdani, Julinda, and Yulianto Yulianto. 2023. “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, CAPITAL INTENSITY DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021).” *Jurnal Pundi* 7(2): 269.
- Ervaniti, Datin, Afifuddin, and Arista Fauzi Kartika Sari. 2020. “Pengaruh Corporate Ownership, Karakteristik Eksekutif, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance.” *E-Jra* 09(07): 96–111.
- Honggo, Kevin, and Aan Marlinah. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21(1): 9–26.
- Herliandana, A., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Aset Tetap, dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(2), 147-156.
- Sugiyono, Sugiyono. 2019. “Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D.” *Bandung: Cv. Alfabeta*.
- Rosdiani, Nenti, and Angga Hidayat. 2020. “Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak.” *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 1(2): 131–43.